



► PENANGANAN COVID-19

Klaim RSUD Jogja Belum Terbayarkan

UMBULHARJO—Kucuran anggaran untuk penanganan Covid-19 terus mengalir namun klaim yang diajukan Rumah Sakit Umum Daerah Jogja untuk biaya penanganan Covid-19 belum terbayarkan penuh.

Hal itu terungkap dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) Panitia Khusus Pengawasan Covid-19 DPRD Kota Jogja di gedung DPRD Kota Jogja, Kecamatan Umbulharjo.

Ketua Pansus Covid-19 DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Ardiyanto, menyampaikan dari rapat tersebut perwakilan RSUD Jogja meminta Pansus dapat membantu menyelesaikan tunggakan dari Kementerian Kesehatan untuk penanganan Covid-19.

“Uang yang terbayarkan baru 20 persen dari total tunggakan sebesar Rp8,6 miliar,” ungkapnya, Kamis (15/10). Tunggakan dana penanganan Covid-19

tersebut sangat penting dalam menjamin keberlangsungan pelayanan masyarakat dalam penanganan Covid-19. Karena itu, dalam waktu dekat pansus akan memanggil BPJS Kesehatan karena lembaga itu yang memverifikasi tagihan dari RSUD ke Kemenkes.

Direktur Utama RSUD Kota Jogja Ariyudi Yunita tidak menampik adanya tunggakan pencairan uang klaim penanganan Covid-19. Total klaim yang diajukan RSUD Kota Jogja senilai Rp8,6 miliar dengan jumlah uang yang dibayarkan baru Rp 1,6 miliar.

Total klaim yang diajukan senilai Rp8,6 miliar merupakan klaim penanganan Covid-19 sejak April hingga Oktober. Belum lunasnya pembayaran membuat pelayanan terganggu. Namun adanya dana APBD Kota Jogja cukup membantu pelayanan.

Saat ini RSUD tengah mengoptimalkan

anggaran pendapatan RSUD dengan efisiensi. Kondisi pandemi dan klaim yang belum terbayarkan sangat berdampak pada pelayanan serta keuangan rumah sakit.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi menyebutkan sejak Maret hingga kini sudah banyak anggaran yang keluar untuk penanganan Covid-19 di rumah sakit.

Namun, jika biaya tersebut belum dibayarkan hanya bisa saja dibantu melalui Biaya Tak Terduga (BTT). “Harapannya segera terselesaikan tetapi saya yakin segera terselesaikan karena ini kan sudah menjelang akhir tahun,” ujarnya.

Heroe mengatakan meskipun BTT Penanganan Covid-19 masih ada anggarannya, akan tetapi dana tersebut digunakan untuk hal-hal tak terduga jika terjadi ke depannya. (Catur-Dwi Jenetti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 April 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005